

## **Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MI Guppi Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan**

**Nadila<sup>1</sup> Muslih Qomarudin<sup>2</sup> Feri Riski Dinata<sup>3</sup> Amir Mahmud<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan

\*E-mail: [nadilaimut96@gmail.com](mailto:nadilaimut96@gmail.com)<sup>1</sup>, [muslihqomarudin@gmail.com](mailto:muslihqomarudin@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[feririskidinata@stit-alhikmahwk.ac.id](mailto:feririskidinata@stit-alhikmahwk.ac.id)<sup>3</sup>, [amirmahmud@gmail.com](mailto:amirmahmud@gmail.com)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa keingintahuan dan rasa menariknya pembiasaan shalat dhuha berjamaah di MI GUPPI Pisang Baru yang dilaksanakan setiap hari senin-kamis oleh siswa siswi kelas IV, V dan VI, Penelitian ini bertujuan untuk ; (1) Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Langkah Langkah pembiasaan shalat dhuha berjamaah, dan ketertiban siswa dalam melaksanakan pembiasaan shalat dhuha berjamaah di MI GUPPI Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan. (2) Mendeskripsikan apa saja pembentukan karakter siswa melalui shalat dhuha berjamaah di MI GUPPI Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan, Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya shalat dhuha berjamaah yang dilaksanakan setelah jam istirahat sekolah yaitu jam 09:30-10:00 serta terbentuknya karakter siswa dengan melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah yaitu karakter disiplin, tanggung jawab dan religius.

**Kata kunci:** Pembiasaan, Shalat Dhuha, Karakter

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa, terutama dalam hal proses pertumbuhan dan perkembangan zaman. Mencetak generasi penerus bangsa yang kreatif dan mempunyai bakat serta pikiran yang luas. Oleh sebab itu, untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan kompetitif di masa depan, pendidikan anak usia dini harus ditingkatkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan (Ulfa, 2024 : 249). Siswa sekolah dasar masih dididik untuk menjadi individu yang mementingkan diri sendiri. Pendidikan karakter sangat penting di sekolah dasar untuk membantu siswa membangun dan membentuk kepribadian mereka. Karena karakter adalah sikap atau perilaku yang dimiliki oleh siswa, tentunya terkait dengan moral dan etika siswa. Pendidikan karakter menjadi elemen pertama sistem pendidikan nasional yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mendahulukan peradaban bangsa, menumbuhkan karakter, dan mengembangkan kemampuan. Tujuan pendidikan karakter adalah menunjang peserta didik menciptakan kemampuan dirinya sebagai manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, cakap, kreatif, mandiri (Yusri, 2024 : 3).

Pendidikan karakter melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah. Di MI GUPPI Pisang Baru, pendidikan agama juga diberikan. Tujuannya adalah untuk membentuk karakter siswa. Sekolah dapat berkontribusi pada pembentukan karakter siswa dengan menerapkan kebiasaan shalat berjamaah, baik wajib maupun sunnah. Sekolah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk shalat bersama. Karena kebiasaan ini diharapkan memberi peserta didik pemahaman bahwa shalat adalah kewajiban bagi setiap orang Islam (Niswah, 2020 : 6). Pendidikan karakter dapat diterapkan melalui rencana pengembangan diri atau tindakan tambahan. Tindakan tambahan ini termasuk mengikuti kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan mengikuti contoh guru. menerima bahwa

membentuk karakter anak membutuhkan waktu dan keterampilan. Pendidikan agama adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah. di MI GUPPI Pisang Baru, pendidikan agama juga diberikan. Tujuannya adalah untuk membentuk karakter siswa.

Adapun dalam usaha mencetak karakter di MI GUPPI Pisang Baru mempunyai sebuah program keagamaan. Program keagamaan yang dilakukan di lembaga MI GUPPI Pisang Baru adalah kegiatan shalat dhuha berjamaah yang rutin dilaksanakan setiap pagi setelah istirahat sekolah jam 09:30-10:00, Pembiasaan kegiatan shalat dhuha dilakukan agar siswa terbiasa melakukannya, kemudian akan terbiasa dan menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan dalam hidupnya, sehingga siswa memiliki karakter disiplin, tanggung jawab dan religius pembiasaan shalat dhuha di sekolah (Nugroho, 2017 : 6). Untuk mengantisipasi akan hal sikap siswa terhadap keagamaan mengambil jalan alternatif menjadikan sebuah teori pembelajaran kedalam praktik sehari-hari yaitu menerapkan kegiatan sholat dhuha berjamaah pada siswa kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI yang dilaksanakan setiap hari senin sampai hari kamis secara rutin yang wajib dilaksanakan oleh setiap siswa siswi dengan tujuan agar peserta didik mampu membentuk karakter mereka yaitu karakter disiplin, tanggung jawab, dan religius. Dari uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter siswa melalui shalat dhuha berjamaah, karakter yang di maksud dalam penelitian ini yaitu karakter disiplin, tanggung jawab, dan Religius khususnya bagi siswa siswi kelas tinggi yaitu kelas VI, V, dan VI MI GUPPI Pisang Baru

### **METODE/EKSPERIMEN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, dilaksanakan dalam kondisi alamiah tanpa manipulasi situasi sehingga memungkinkan diperolehnya gambaran mendalam mengenai objek penelitian. Peneliti berperan langsung sebagai pelaksana penelitian, mulai dari perencanaan hingga analisis data, serta berkolaborasi dengan teman sejawat sebagai pengamat (*observer*). Penelitian dilakukan di MI GUPPI Pisang Baru, Bumi Agung Way Kanan, sejak 18 Oktober selama kurang lebih tiga bulan dan berlanjut hingga data yang dibutuhkan terpenuhi. Rancangan penelitian diawali dengan perencanaan yang mencakup penentuan tujuan, sasaran, strategi, dan rencana kerja kegiatan pembiasaan shalat dhuha berjamaah. Pelaksanaan dilakukan sesuai rencana yang telah disusun, disertai koordinasi dan pengaturan yang baik. Tahap pengendalian berfokus pada pemantauan dan evaluasi jalannya kegiatan serta melakukan perbaikan jika ditemukan penyimpangan, sedangkan tahap evaluasi digunakan untuk menilai capaian dan kinerja secara keseluruhan.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap subjek penelitian, serta data sekunder yang berasal dari dokumen dan arsip pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif. Analisis data mengacu pada konsep Bogdan dan Sugiyono, yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang disertai verifikasi, sehingga temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari analisis data yang berkaitan dengan hubungan antara pembiasaan shalat dhuha secara berjamaah dan proses pembentukan karakter siswa di MI GUPPI Pisang Baru, yang terletak di Bumi Agung, Way Kanan. Data yang disajikan di sini didasarkan pada temuan yang diperoleh dari lapangan serta hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan.

#### **Pembiasaan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan merupakan suatu

aktivitas yang dilakukan dengan sengaja dan secara berulang-ulang dengan tujuan untuk menjadikannya sebagai kebiasaan yang melekat dalam diri individu. Dalam konteks pendidikan, pembiasaan ini berfungsi sebagai metode untuk menanamkan nilai-nilai yang berfokus pada pengulangan perilaku positif, yang mencakup berbagai aspek seperti perkembangan moral, nilai-nilai agama, akhlak, serta kemandirian siswa. Di MI GUPPI Pisang Baru, pembiasaan shalat dhuha telah diterapkan secara bertahap sejak tahun 2018, khususnya untuk siswa yang berada di kelas IV, V, dan VI. Metode ini dilaksanakan dengan cara membiasakan siswa untuk melakukan perilaku-perilaku baik hingga kegiatan tersebut menjadi rutinitas sehari-hari. Dampak positif dari pembiasaan shalat dhuha ini dapat dilihat dari terbentuknya karakter siswa melalui kegiatan shalat berjamaah, meningkatnya kemandirian dan kedisiplinan siswa dalam menjalankan aktivitas di sekolah, serta tumbuhnya rasa tanggung jawab terhadap berbagai amanah, seperti piket kelas dan pekerjaan rumah. Selain itu, siswa juga mulai terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya, seperti berzikir.

### **Shalat Dhuha**

Shalat dhuha dilaksanakan secara teratur di MI GUPPI Pisang Baru sebagai upaya untuk mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW, dengan harapan agar siswa dapat memperoleh keberkahan rezeki dan membentuk kebiasaan beribadah yang baik. Kegiatan ini dilakukan setiap hari setelah jam istirahat, sekitar pukul 09.00 hingga 10.00, di bawah bimbingan guru yang mengawasi pelaksanaannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam, menanamkan nilai-nilai religius, serta melatih kedisiplinan dan rasa tanggung jawab siswa. Dampak dari pelaksanaan shalat dhuha di sekolah sangatlah signifikan, antara lain dapat menumbuhkan semangat siswa dalam menuntut ilmu, menenangkan hati, memudahkan penerimaan nasihat, serta membentuk kebiasaan dalam melaksanakan ibadah fardu. Siswa menjadi lebih mandiri dalam menjalankan berbagai kegiatan sehari-hari, seperti belajar, berdoa, mengikuti upacara, dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Perubahan yang terlihat sangat mencolok antara kondisi siswa sebelum dan sesudah adanya kegiatan shalat dhuha; sebelumnya, siswa cenderung kurang disiplin dan tidak antusias terhadap kegiatan keagamaan, sedangkan setelah pelaksanaan shalat dhuha, mereka menunjukkan semangat yang lebih tinggi, disiplin yang lebih baik, rasa tanggung jawab yang meningkat, serta aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan di madrasah.

### **Karakter**

Menurut pendapat W.B. Saunders, karakter adalah sifat-sifat nyata dan unik yang ditunjukkan oleh individu dan dapat diamati melalui perilaku sehari-hari mereka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pembiasaan shalat dhuha secara berjamaah di MI GUPPI Pisang Baru telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan tiga nilai karakter utama pada siswa. Pertama, nilai disiplin, yang terlihat dari kebiasaan siswa dalam mengikuti shalat dhuha dengan sistem absensi dan kedatangan yang tepat waktu ke madrasah. Kedua, rasa tanggung jawab, yang berkembang melalui kewajiban siswa kelas IV, V, dan VI untuk mengikuti shalat dhuha, yang mendorong mereka untuk lebih sadar dalam melaksanakan tugas-tugas mereka dengan serius, tidak hanya dalam konteks kegiatan keagamaan, tetapi juga dalam kegiatan akademik dan sosial. Ketiga, nilai religius, yang tercermin dari meningkatnya pemahaman siswa mengenai ajaran agama, waktu pelaksanaan shalat dhuha, serta keutamaan dari shalat tersebut, di mana siswa mulai melaksanakan shalat dhuha secara mandiri baik di sekolah maupun di rumah. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan shalat dhuha secara berjamaah bukan hanya sekadar membentuk rutinitas ibadah, melainkan juga berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam membangun karakter disiplin, tanggung jawab, dan religius di kalangan siswa MI GUPPI Pisang Baru.

## **PENUTUP**

Pembiasaan shalat dhuha secara berjamaah merupakan kegiatan rutin di MI GUPPI Pisang

Baru yang diikuti oleh siswa kelas IV, V, dan VI. Langkah-langkah dalam pembiasaan shalat dhuha adalah sebagai berikut: Siswa dibimbing dan diajarkan mengenai tata cara shalat dhuha, mulai dari niat, takbiratul ikhram, hingga salam. Sebelum melaksanakan shalat dhuha, siswa juga diajarkan untuk membaca shalawat terlebih dahulu, seperti shalawat nabi dan shalawat nariyah. Siswa diajarkan cara berwudhu yang benar sebelum memulai shalat dhuha, dengan pengawasan dari guru. Guru mengatur barisan siswa sebelum pelaksanaan shalat dhuha. Dilakukan dzikir bersama dan salaman secara berurutan.

Karakter Siswa Melalui shalat dhuha berjamaah di MI GUPPI Pisang Baru, karakter siswa yang terbentuk antara lain: Karakter Disiplin Siswa menjadi lebih disiplin dan tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan di madrasah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, seperti saat upacara. Karakter Tanggung Jawab. Siswa belajar untuk menjalankan amanah yang ada di madrasah, seperti tugas piket kelas, petugas upacara hari Senin, dan menjadi ketua kelas. Karakter Religius. Siswa lebih mendekatkan diri kepada Allah dan memperdalam nilai-nilai keagamaan, seperti shalat, dzikir, mengaji, dan lain-lain. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan analisis terhadap beberapa guru di suatu wilayah, sehingga wawasan hasil penelitian ini dapat semakin luas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan, khususnya kepada *Edu-MI Al Hikmah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, atas dukungan dan bantuan yang diberikan sehingga artikel ini dapat diterbitkan

### DAFTAR PUSTAKA

- Alkin, A. K., & Dinata, F. R. (2025). Manajemen Kepala Sekolah dalam Penerapan Metode Time Blocking di SD Negeri Muara Payang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten OKU Selatan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 38-43. <https://doi.org/10.63097/mt0mss49>
- Azha, A. N. K., Dinata, F. R., & Mahmud, A. (2025). Peran Kepala Sekolah Sebagai Agen Perubahan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Pemahaman Guru di SMP Negeri 2 Buay Bahuga. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 33-37. <https://doi.org/10.63097/xy0prv88>
- Dinata, F. R., & Pratama, H. (2024). PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES: PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES. *Jurnal Al-Hikmah*, 5(2), 41-51. Retrieved from <https://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/85>
- Dwi, D. N., Dinata, F. R., & Pratama, H. (2024). Strategi membentuk manusia berkarakter (Model pendidikan karakter holistik). *Jurnal Al-Hikmah*, 5(2), 14-24. Retrieved from <https://www.alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/83>
- Feri, F. R. D. (2025). Integrasi Metode Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian Manajemen Pendidikan Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 28-32. <https://doi.org/10.63097/f75r7p71>
- Hasan Hajar. (2022). *Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri*. Jurnal Sistem Informasi dan Komputer.
- Manan, A. B. D., & Mahmud, A. (2025). Pengaruh Workshop Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 23-27. <https://doi.org/10.63097/b69vad19>
- Moleong, J. Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Niswah Aminatun, (2020). *Penanaman Nilai-nilai Karakter Siswa Melalui Sholat Dhuha Berjamaah Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang*, Malang: UIN Malang,

- Novianti, D. (2025). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Islam untuk Usia Dini Membangun Sinergi antara Rumah dan Sekolah di RA Roudlotu Tholibin Pisang Indah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 08-14. <https://doi.org/10.63097/e43z3103>
- Nugroho. K. P. (2017). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SLB Purbalingga*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto.)